

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)<sup>1</sup> pada peserta didik kelas IV Semester gasal SD Islam Al-Azhar 14 Semarang. Objek penelitian ini adalah SD Islam Al-Azhar 14 Semarang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelas untuk menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif yaitu kelas IV A yang berjumlah 33 peserta didik yang terdiri dari 18 siswa putra dan 15 siswa putri.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan itu diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Suyanto (1977): PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.<sup>3</sup>

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Tindakan (*action*), (3) Pengamatan (*observation*), dan (4) Refleksi (*reflection*). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

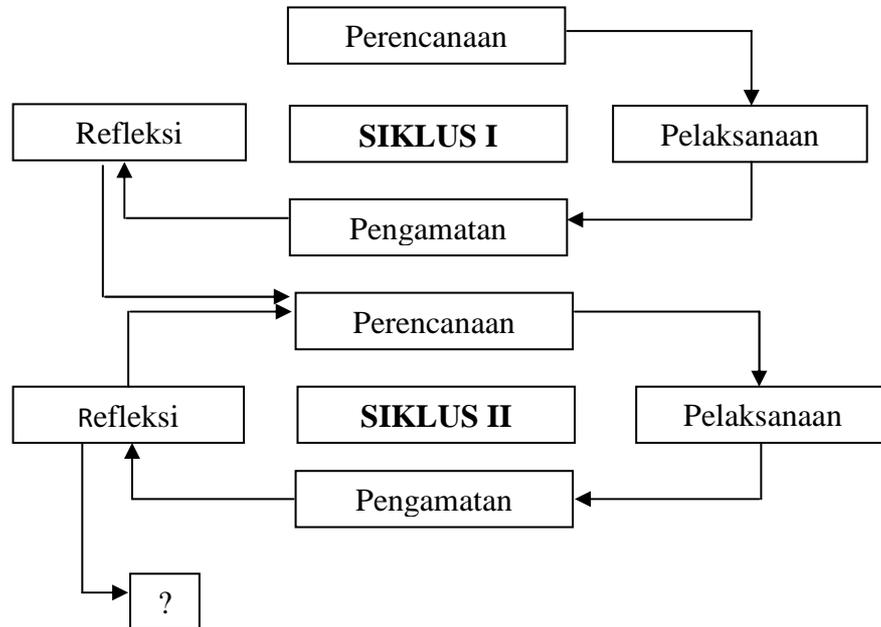
---

<sup>1</sup> PTK (*Classroom Action Research*) adalah kegiatan yang diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung dikelas. Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

<sup>3</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, hlm. 9.

Gambar 3.1



## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 15 November sampai 22 Desember 2011, di kelas IV A semester gasal di SD Islam Al-Azhar 14 Semarang.

## C. Pelaksana dan Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru SD Islam Al-Azhar 14 Semarang yaitu Ibu Yenni Istiani, S.Si.

## D. Rancangan Penelitian

### 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini merupakan rancangan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 14 Semarang.

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Observasi Awal	<b>X</b>					
2.	Persiapan						
	Menyusun konsep pelaksanaan		<b>X</b>				
	Menyepakati jadwal dan tugas		<b>X</b>				
	Menyusun Instrumen		<b>X</b>				
	Diskusi konsep pelaksanaan		<b>X</b>				
3.	Pelaksanaan						
	Menyiapkan kelas		<b>X</b>				
	Pelaksanaan Pra siklus		<b>X</b>				
	Pelaksanaan Siklus I			<b>X</b>			
	Melakukan tindakan siklus I			<b>X</b>	<b>X</b>		
	Pelaksanaan Siklus II			<b>X</b>			
	Melakukan tindakan siklus II			<b>X</b>	<b>X</b>		
4.	Pembuatan Laporan					<b>X</b>	
	Menyusun konsep laporan					<b>X</b>	
	Penyelesaian Laporan						<b>X</b>

## **2. Metode Penyusunan Instrumen**

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tiap siklus dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Di dalam RPP tertuang skenario pembelajaran IPA dengan materi pokok Lingkungan Fisik dengan menggunakan media CD Interaktif. RPP ini merupakan hasil yang disepakati oleh guru, pembimbing dan kolaborator. Kolaborator memberikan masukan-masukan yang membangun sehingga RPP ini menjadi baik dan layak untuk dijadikan pembelajaran.

### **b. Lembar Kerja/ Modul**

Soal dalam lembar kerja berupa soal-soal pilihan ganda.

### **c. Tugas Rumah**

Pemberian tugas rumah ini dimaksudkan untuk mendalami materi tentang Lingkungan Fisik.

### **d. Instrumen Pengamatan**

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur keberhasilan media CD Interaktif pada materi pokok Lingkungan Fisik, yaitu tercapainya kompetensi dasar yang telah ada. Dalam hal ini terutama untuk mengukur selama proses pelaksanaan pembelajarannya, selain itu juga melihat tingkat keberhasilan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik.

### **e. Tes Akhir**

Tes akhir yang dipakai untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media CD Interaktif adalah tes pilihan ganda yang diambil dari soal-soal LKS dan buku paket khusus pada materi pokok Lingkungan Fisik.

### **3. Rencana Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti membuat rencana pembelajaran dan soal tes akhir pembelajaran tiap siklus. Proses penyusunannya melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan bahan dan materi dari berbagai sumber, antara lain buku-buku pelajaran yang digunakan di satuan pendidikan, ataupun internet untuk dibuat Rencana Pembelajaran dan soal tes.
- b. Peneliti mengkonsultasikan Rencana Pembelajaran yang masih mentah tersebut dengan dosen pembimbing dan guru mitra selaku kolaborator untuk memperbaikinya, sehingga menjadi draf yang layak digunakan dalam penelitian.
- c. Peneliti melakukan proses akhir yaitu mencetak Rencana Pembelajaran dan soal tes tiap siklus tersebut sehingga siap digunakan dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini bertindak sebagai guru adalah Yenni Istiani,S.Si. Dosen pembimbing dan Nurul Qomariah sebagai pengamat aktif (kolaborator). Panduan diselenggarakan secara kolaboratif-partisipatif antara dosen, mahasiswa, dan guru kelas IV A SD Islam Al-Azhar 14 Semarang tahun pelajaran 2011/2012.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan:

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas. Kegiatan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai langkah untuk memahami materi Lingkungan Fisik demi tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan. Tahapan langkah disusun dalam 3 tahap/siklus penelitian yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Pra siklus dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang belum menggunakan media CD Interaktif. Sedangkan siklus 1 dan siklus 2 terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tiap tahap/siklus akan diambil satu kelas yang sama. Hal ini ditempuh untuk membandingkan dan menggambarkan

proses pembelajaran pada tiap-tiap siklus. Sebagai langkah-langkah besar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**a. Pra Siklus**

Untuk mendiagnosis kondisi awal (pra siklus), peneliti mengobservasi pembelajaran yang dilakukan.

**b. Siklus 1**

Untuk pelaksanaan siklus 1 menggunakan satu kelas dengan guru yang sama pada pelaksanaan pra siklus. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Perencanaan**

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk prototype/modul (RPP, lembar kerja, soal evaluasi, soal tugas rumah).
- b) RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CD Interaktif.
- c) Lembar kerja yang isinya berupa soal dan prosedur untuk alur pelaksanaan pembelajaran dengan media CD Interaktif.

**2. Pelaksanaan**

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif pada materi pokok lingkungan sosial pada siklus 1 ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan sarana pembelajaran
- b. Guru membuka pelajaran dengan salam
- c. Mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta

didik secara singkat, dan penuh kehangatan. Guru mitra sebagai pengamat.

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif.
- f. Guru mereview materi Lingkungan Fisik, sub materi pokok faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.
- g. Guru mulai mempraktikkan CD Interaktif materi pokok Lingkungan Fisik. Adapun langkah-langkahnya:
  - (1) Guru memutarakan CD Interaktif dengan sub materi lingkungan fisik.
  - (2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
  - (3) Guru dan peserta didik membahas soal yang terdapat di dalam CD.
- h. Guru menyimpulkan dari materi yang telah diajarkan
- i. Guru membagikan soal materi pokok faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.

### **3. Pengamatan**

Guru dan peneliti melakukan pengamatan:

- i. Pemahaman konsep dan hasil evaluasi/tes akhir.
- ii. Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

### **4. Refleksi**

- i. Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke 2 nantinya.
- ii. Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

### c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 secara teknis sama dengan pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkah besar dalam siklus 2 ini yang perlu ditekankan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1.

#### 2. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1. Adapun langkah-langkah pembelajaran sama dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1. Dalam siklus ini membahas sub materi pengaruh perubahan lingkungan terhadap daratan dan mengembangkan materi sebelumnya.

#### 3. Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan yang sama pada siklus 1.

#### 4. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan prototype/modul pembelajaran dengan menggunakan media CD Intraktif yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman konsep Lingkungan Fisik, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Pengamatan

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang ingin dilihat, mendengarkan apa yang ingin didengarkan, dan melakukan apa yang menjadi keinginannya. Anggapan dasar ini sering mengganggu peneliti sebagai manusia di dalam mengadakan pengamatan.<sup>4</sup>

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>5</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian, serta untuk memperoleh data nilai ulangan harian pada materi sebelumnya, yang kemudian nilai tersebut digunakan untuk pengujian data awal.

### 4. Tes

Tes merupakan alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 197.

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 198

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.h;lm. 53

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>8</sup>

Data hasil pengamatan penelitian dan tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan media CD Intraktif dalam sub materi pokok lingkungan fisik.

Apabila datanya telah terkumpul, data diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dengan kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.<sup>9</sup>

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal tes evaluasi, analisisnya dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar. Rumus yang digunakan adalah:

1) Menghitung rata-rata<sup>10</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.207

<sup>9</sup> Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, hlm. 213

<sup>10</sup> Sudjana, *Metologi Penelitian*, (Bandung, : Tarsito, 1996), hlm. 67.

Keterangan :

$\bar{x}$  : Rata – rata nilai

$\sum xi$  : Jumlah seluruh nilai

$N$  : Jumlah peserta didik

2) Menghitung ketuntasan hasil belajar

Menghitung rata-rata hasil belajar peserta didik ditentukan dengan ketuntasan belajar menggunakan analisis deskriptif prosentase, dengan perhitungan sebagai berikut:

Ketuntasan belajar klasikal =  $\frac{\text{Jumlah peserta didik yang lulus}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$